

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL SLACK* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022–2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

F. IRFANDO JOVAN KANTUR

NPM. 2212020099

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

F. IRFANDO JOVAN KANTUR

NPM. 2212020099

Judul:

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL SLACK* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022–2025

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 25 Juni 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN. 0716057101

Dosen Pembimbing 2



Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

F. IRFANDO JOVAN KANTUR

NPM. 2212020099

Judul:

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL SLACK* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022–2025

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

2. Penguji I : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : F. Irfando Jovan Kantur
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 11 Agustus 2003
NPM : 2212020099
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI', and 'KEMUKHL'. Below the stamp, the alphanumeric code '7A4CAOX069906965' is printed.

F. IRFANDO JOVAN KANTUR

NPM. 2212020099

MOTTO

“Aku adalah doa yang lahir melalui rasa sakit; maka hidupku harus menjadi jawaban, bukan sekadar keberadaan.”

(Penulis)

*“Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut?
Tuhan adalah benteng hidupku, kepada siapakah aku harus gemetar?”*

(Mazmur 27:1 – 2)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada Mamah tercinta dan Adik tersayang. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, dan kepercayaan yang tetap ada bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri.

Kepada bapak dan ibu dosen, serta dosen pembimbing, terima kasih atas ilmu, bimbingan, kesabaran, dan arahan yang telah diberikan selama perjalanan akademik saya. Kepada sahabat dan teman-temanku, terima kasih telah hadir dalam setiap proses perjalanan ini, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat ditengah berbagai tantangan. Kepada seluruh pihak yang pernah hadir untuk memberikan kebaikan dan menjadi bagian dari proses yang mengantarkan saya sampai pada titik ini.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi awal dari perjalanan yang lebih panjang untuk terus belajar, berkarya, dan menjadi berkat bagi sesama.

ABSTRAK

F. Irfando Jovan Kantur: Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Slack* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022–2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, *Free Cash Flow*, nilai perusahaan, *Financial Slack*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian investor global terhadap aspek keberlanjutan dalam mengambil keputusan investasi, sejalan dengan dinamika perekonomian global yang ditandai oleh fluktuasi harga energi, perubahan iklim, dan ketegangan geopolitik. Meskipun sektor ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian negara, berbagai masalah lingkungan yang muncul dari aktivitas pertambangan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan masih perlu ditingkatkan, yang akhirnya berimplikasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan dengan *financial slack* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 72 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* melalui *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sementara itu, FCF berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun *financial slack* tidak mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel terhadap nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan judul “Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Slack* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022–2025.” Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akademik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan serta kebijakan akademik yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dan dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan yang konstruktif, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Andy Kurniawan, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan yang konstruktif, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Program Beasiswa KIP Kuliah, yang telah memberikan dukungan pembiayaan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Mama dan Adikku tercinta yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi terbesar dalam setiap langkah penulis. Segala pencapaian yang diraih

hingga saat ini tidak lepas dari doa tulus yang Mama dan Adikku panjatkan di setiap waktu.

7. Keluarga besar Pascal Dental, khususnya kepada drg. Sindy Sabatina, MMRS., yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, serta menyediakan fasilitas yang nyaman sehingga penulis dapat fokus dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat-sahabatku Priaidaman, yang senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan proposal ini. Terima kasih atas tawa, canda, dan kerja sama selama menempuh studi.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan dalam kelancaran penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, masukan dan rekomendasi yang positif sangat diharapkan untuk meningkatkan penelitian ini di masa mendatang. Diharapkan, proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, lingkungan akademik, serta semua pihak yang terlibat.

Kediri, 13 Juli 2026

Yang Menyatakan



F. IRFANDO JOVAN KANTUR
NPM. 2212020099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
1. Manfaat Praktis	16
2. Manfaat Teoritis	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Nilai Perusahaan	18
1. Pengertian Nilai Perusahaan	18
2. Pengukuran Nilai Perusahaan	19
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Green Accounting</i>	20
1. Pengertian <i>Green Accounting</i>	20
2. Tujuan dan Karakteristik <i>Green Accounting</i>	21
3. Pengukuran <i>Green Accounting</i>	22
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
3. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i>	25

D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Free Cash Flow</i>	25
1. Pengertian <i>Free Cash Flow</i>	25
2. Pengukuran <i>Free Cash Flow</i>	27
E. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Financial Slack</i>	27
1. Pengertian <i>Financial Slack</i>	27
2. Pengukuran <i>Financial Slack</i>	29
F. Kerangka Berpikir	29
1. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	30
2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	31
3. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Nilai Perusahaan	32
4. Peran <i>Financial Slack</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	34
5. Peran <i>Financial Slack</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	35
6. Peran <i>Financial Slack</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Nilai Perusahaan	36
G. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Teknik Penelitian	39
B. Definisi Operasional	40
1. Variabel Terikat (Dependen)	40
2. Variabel Bebas (Independen)	41
a. <i>Green Accounting</i>	41
b. <i>Corporate Social Responsibility</i>	41
c. <i>Free Cash Flow</i>	42
3. Variabel Moderasi	43
C. Tempat dan Jadwal Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Jadwal Penelitian	44

D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
E. Prosedur Penelitian	47
1. Tahap Perencanaan	47
2. Tahap Pelaksanaan	49
3. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	52
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	52
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	52
c. <i>Random Effect Model</i> (REM)	53
3. Analisis Pemilihan Model	53
a. Uji <i>Chow</i>	53
b. Uji <i>Hausman</i>	54
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	54
4. Analisis Regresi Data Panel	55
5. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinearitas	56
c. Uji Heteroskedastisitas	57
d. Uji Autokorelasi	58
6. Pengujian Hipotesis	59
a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	59
b. Koefisien Determinasi	60
c. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	63
2. Deskripsi Data Variabel	63
a. Variabel Dependen	63

b. Variabel Independen.....	66
c. Variabel Moderasi	71
3. Analisis Statistik Deskriptif	72
4. Analisis Pemilihan Model	75
a. Uji <i>Chow</i>	75
b. Uji <i>Hausman</i>	76
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	76
5. Analisis Regresi Data Panel	77
6. Uji Asumsi Klasik	79
7. Pengujian Hipotesis.....	79
a. Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	79
b. Koefisien Determinasi (Uji <i>R-Square</i>).....	81
c. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	82
B. Pembahasan.....	84
1. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	84
2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	85
3. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan	86
4. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Financial Slack</i> sebagai Variabel Moderasi.....	88
5. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Financial Slack</i> sebagai Variabel Moderasi	89
6. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Financial Slack</i> sebagai Variabel Moderasi	90
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Implikasi Penelitian.....	93
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan	46
Tabel 4. 1 Data Nilai Perusahaan	66
Tabel 4. 2 Data <i>Green Accounting</i>	67
Tabel 4. 3 Data Pengungkapan CSR	69
Tabel 4. 4 Data <i>Free Cash Flow</i>	70
Tabel 4. 5 Data <i>Financial Slack</i>	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Chow</i>	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	78
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji MRA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Konseptual.....	37
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	51
Gambar 4. 1 Ikhtisar Keuangan	64
Gambar 4. 2 Ikhtisar Saham.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	106
Lampiran 2 Ikhtisar Keuangan PT AKR Corporindo Tbk. tahun 2025	110
Lampiran 3 Ikhtisar Saham PT AKR Corporindo Tbk. tahun 2025.....	113
Lampiran 4 Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk. tahun 2025	115
Lampiran 5 Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk. tahun 2025	124
Lampiran 6 Indikator <i>Global Reporting Initiative</i> G4 (GRI G4).....	125
Lampiran 7 Hasil <i>Output Eviews</i> 12	132
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika perekonomian global ditandai oleh ketidakpastian yang tinggi akibat fluktuasi harga energi, perubahan iklim, serta ketegangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dunia. Selain itu, investor kini semakin memperhatikan keberlanjutan perusahaan sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (2022) menemukan bahwa total aset investasi berkelanjutan global mencapai US\$30,3 triliun, menunjukkan bahwa investor cenderung menempatkan modalnya pada perusahaan dengan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang baik. Fenomena ini menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak lagi semata-mata ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh reputasi, keberlanjutan, dan kemampuan perusahaan menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi para investor dan pemangku kepentingan, perusahaan yang bertindak secara transparan dan bertanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan umumnya dianggap lebih bernilai. Hal ini karena perusahaan tersebut dipandang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Marini & Herawaty, 2024).

Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada negara-negara maju, tetapi juga memberi pengaruh signifikan bagi perekonomian negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki ketergantungan cukup besar pada sektor berbasis sumber daya alam. Pasar modal, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi salah satu instrumen penting yang merefleksikan kondisi ekonomi nasional, di mana berbagai sektor industri yang terdaftar di dalamnya memberikan gambaran kinerja korporasi serta arah investasi. Dari beragam sektor yang tercatat di BEI, seperti sektor keuangan, properti, manufaktur, infrastruktur, hingga energi, masing-masing menunjukkan karakteristik dan prospek yang berbeda dalam merespons dinamika ekonomi global maupun domestik. Namun, apabila ditinjau dari aspek kontribusi terhadap devisa negara

serta ketergantungan pada harga komoditas global, sektor pertambangan menempati posisi yang sangat strategis, karena perannya yang signifikan dalam menyediakan energi, bahan baku industri, dan pendapatan ekspor yang menyumbang devisa negara. Sektor pertambangan memiliki kontribusi yang signifikan dalam memajukan ekonomi serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan bagi negara (Rahmawati et al., 2025).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang bergerak dalam eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan sumber daya mineral dan energi, seperti batu bara, nikel, tembaga, emas, dan mineral lainnya. Aktivitas sektor ini mencakup penambangan bahan mentah, pemrosesan mineral, serta distribusi produk tambang untuk pasar domestik maupun ekspor. Selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, sektor pertambangan merupakan salah satu bagian potensial yang dapat meningkatkan nilai perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga dapat meningkatkan tingkat lapangan pekerjaan (Lutfi Ana et al., 2023). Nilai ekonomi sektor ini sangat sensitif terhadap fluktuasi harga komoditas global dan dinamika geopolitik, sehingga kinerja perusahaan pertambangan sering menjadi indikator ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, operasi pertambangan memiliki dampak sosial dan lingkungan yang luas, sehingga perusahaan dituntut untuk memenuhi regulasi pemerintah dan ekspektasi masyarakat terkait praktik keberlanjutan. Fenomena ini sejalan dengan tren global 3P (*Profit, People, Planet*), di mana perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*Profit*), tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar (*People*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*) agar bisnisnya berkelanjutan (Widiastuti, 2023).

Perusahaan pertambangan di Indonesia umumnya berbentuk perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun perusahaan BUMN, dengan aktivitas operasional yang diatur melalui regulasi seperti Undang-Undang Mineral dan Batubara (UU No. 3 Tahun 2020) serta kebijakan terkait perizinan, lingkungan, dan ekspor mineral. Pada saat ini, aktivitas pertambangan dikenal mencakup eksplorasi dan produksi mineral serta logam, seperti bauksit, tembaga, batubara, emas, dan nikel. Selain produksi mineral dan

logam, sektor ini juga mengelola komoditas bahan galian lain yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan, perumahan, gedung, dan fasilitas publik lainnya (Fauzi & Nulhaqim, 2024). Selain menghadapi tekanan ekonomi dan sosial, perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan keuntungan finansial, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial, sesuai prinsip 3P yang kini menjadi standar evaluasi kinerja korporasi bagi investor dan pemangku kepentingan. Banyaknya perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI juga menyediakan data finansial dan operasional yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

Sektor pertambangan masih menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara dan investasi. Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Mineral dan Batubara Tahun 2024, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari subsektor mineral dan batubara (minerba) pada 2024 mencapai Rp 140,486 triliun, atau sebesar 123,70 % dari target yang ditetapkan (Ditjen Mineral dan Batubara, 2025). Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana realisasi investasi sektor ESDM mencapai USD 32,3 miliar atau sekitar Rp 529,51 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 29,9 miliar (ESDM, 2025a). Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa peningkatan tersebut memperlihatkan keberlanjutan iklim investasi di sektor energi, mineral, dan batubara dalam dua tahun terakhir, meskipun menghadapi tekanan harga global.

Secara rinci, investasi terbesar berasal dari subsektor migas sebesar USD 17,5 miliar, diikuti subsektor minerba sebesar USD 7,7 miliar, ketenagalistrikan sebesar USD 5,3 miliar, serta energi baru, terbarukan, dan konservasi energi (EBTKE) sebesar USD 1,8 miliar (ESDM, 2025a). Dari sisi pendapatan negara, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM tahun 2024 berhasil melampaui target hingga 115%, mencapai Rp 269,6 triliun dari target Rp 234,2 triliun (ESDM, 2025a). Kontribusi terbesar berasal dari subsektor minerba sebesar Rp 140,5 triliun atau 52,1% dari total PNBP, diikuti migas sebesar Rp 110,9 triliun, EBTKE sebesar Rp 2,8 triliun, dan sektor lainnya sebesar Rp 15,4 triliun (ESDM, 2025b).

Meskipun sektor pertambangan memainkan peran penting dalam ekonomi nasional, fakta di lapangan menunjukkan bahwa eksploitasi sumber daya alam terus menimbulkan banyak masalah sosial dan lingkungan yang kompleks. Laporan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (2022) menyatakan bahwa aktivitas pertambangan telah menyebabkan kerusakan ekosistem, pencemaran sumber daya air, dan konversi besar-besaran lahan hutan, sehingga berdampak negatif pada keanekaragaman hayati dan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu contoh nyata dari permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan adalah kasus pencemaran di Pulau Obi, Maluku Utara. Perusahaan PT Trimegah Bangun Persada Tbk, yang merupakan anak perusahaan Harita Group, bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel menggunakan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL). Perusahaan ini diduga menyebabkan pencemaran air sungai dan laut yang berdampak pada ekosistem pesisir serta kesehatan masyarakat sekitar. Menurut laporan Jaringan Advokasi Tambang (Jatam), Enter Nusantara, dan Trend Asia, aktivitas ini menyebabkan pencemaran logam berat di perairan dan kerusakan lingkungan yang cukup besar. Temuan Aris dalam jurnal "*Heavy Metal (Ni, Fe) Concentration in Water and Histopathological of Marine Fish in the Obi Island, Indonesia*" juga mendukung hal ini, menunjukkan adanya penumpukan logam berat nikel dan besi pada makhluk hidup di laut sekitar area tambang. Kondisi ini tidak hanya merugikan lingkungan, tetapi juga menimbulkan dampak sosial seperti kekurangan air bersih, polusi udara, serta pemaksaan masyarakat lokal untuk pindah dari tempat tinggalnya (Mongabay, 2023b).

Permasalahan tersebut memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan, mengingat pemahaman yang mendalam tentang nilai perusahaan membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi, merancang strategi pertumbuhan berkelanjutan, serta mengelola risiko secara lebih efektif (Yuliandhari et al., 2023). Contohnya kasus Harita Group, meskipun nilai asetnya naik setelah IPO hingga mencapai US\$4,6 miliar, publikasi negatif terkait kerusakan lingkungan di Pulau Obi menyebabkan risiko reputasi yang bisa memengaruhi nilai jangka panjang perusahaan. Data tersebut mengonfirmasai bahwa jika praktik *green accounting* dan pelaksanaan

CSR tidak baik, nilai perusahaan bisa menurun, terutama di industri tambang yang memiliki risiko tinggi terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi lingkungan dan manajemen sumber daya secara efisien agar bisa menjaga nilai perusahaan serta menarik minat investor yang peduli pada keberlanjutan (Mongabay, 2023b).

Permasalahan serupa juga terjadi di sektor pertambangan nikel di wilayah Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya, yang menarik perhatian publik pada pertengahan tahun 2025. Menurut Siaran Pers Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (2025) Nomor: SR.109/HUMAS/KLH-BPLH/5/2025, empat perusahaan yaitu PT Gag Nikel (PT GN), PT Kawei Sejahtera Mining (PT KSM), PT Anugerah Surya Pratama (PT ASP), dan PT Mulia Raymond Perkasa (PT MRP) telah melanggar peraturan lingkungan, terutama di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang memiliki nilai ekologis tinggi. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa sebagian perusahaan beroperasi tanpa dokumen lingkungan yang sah dan tanpa sistem pengelolaan limbah yang cukup baik, sehingga menyebabkan sedimentasi di kawasan pesisir dan merusak ekosistem laut. Praktik ini bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta prinsip keadilan antargenerasi yang dijelaskan dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-XXI/2023 (KLH/BPLH, 2025).

Pertumbuhan populasi secara korporatif, dua dari empat perusahaan memiliki afiliasi dengan entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Gag Nikel merupakan anak perusahaan dari PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), perusahaan BUMN yang bergerak di sektor pertambangan mineral dan logam. Sementara PT Kawei Sejahtera Mining diketahui memiliki pemilik manfaat (*beneficial owners*) yang juga menjabat di PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI). Hubungan afiliasi ini menunjukkan bahwa isu lingkungan di sektor pertambangan tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan ekologi, tetapi juga berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan induk yang tercatat di BEI. Pelanggaran terhadap prinsip *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) dapat menimbulkan risiko reputasi, menurunkan kepercayaan pasar, serta memengaruhi nilai saham sebagai refleksi

dari nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi bukti nyata bahwa keberlanjutan dan tata kelola lingkungan yang buruk dapat berimplikasi langsung terhadap nilai perusahaan publik, terutama di sektor pertambangan yang memiliki eksposur tinggi terkait masalah lingkungan.

Masalah lingkungan yang terjadi karena kegiatan pertambangan di Indonesia menunjukkan bahwa komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan masih belum kuat. Pertumbuhan populasi dan banyaknya perusahaan pertambangan di Indonesia akan sangat memengaruhi kondisi lingkungan di Indonesia, mulai dari bencana alam hingga perubahan iklim yang ekstrem (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam melindungi lingkungan dan menjaga hubungan sosial tidak hanya menjamin kelancaran operasional bisnis, tetapi juga berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep krusial dalam keuangan perusahaan yang menunjukkan bagaimana investor melihat keberhasilan dan masa depan perseroan. Nilai perusahaan mencerminkan perspektif investor tentang perseroan tersebut, yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang mereka miliki (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai perhatian utama dalam mengambil keputusan investasi, karena nilai tersebut mencerminkan potensi dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan di masa yang akan datang. Nilai ini menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mempertahankan keberlanjutan usahanya. Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu perusahaan, di mana nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang (Oktiara & Effriyanti, 2024). Pada konteks tersebut, industri pertambangan menjadi fokus utama karena perannya yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun aktivitasnya juga menimbulkan efek yang cukup besar terhadap lingkungan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan adalah penerapan *green accounting*. *Green accounting*, atau yang dikenal sebagai

akuntansi hijau, merupakan langkah awal yang strategis dalam merespons dan menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan (Fini & Astuti, 2024). Akuntansi hijau adalah penelitian yang mengkaji korelasi antara tujuan ekonomi dan lingkungan dalam konteks bisnis (Purbaningsih, 2024). Selanjutnya, *green accounting* didefinisikan sebagai proses integrasi biaya lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan (Putri & Utami, 2024). Dalam perspektif lain, keduanya juga menjelaskan bahwa *green accounting* merupakan penggabungan biaya-biaya terkait pelestarian lingkungan ke dalam praktik keuangan perusahaan, yang umumnya dikenal sebagai pembiayaan lingkungan. Sementara itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur (2025) menyatakan bahwa *green accounting* adalah konsep akuntansi yang mengintegrasikan dampak lingkungan pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Konsep *green accounting* menjadi solusi strategis dalam menangani serta mencegah pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas industri. Dengan menerapkan pendekatan ini, perusahaan mampu mengukur dan melaporkan biaya serta manfaat yang terkait dengan dampak lingkungan dari operasionalnya (Amaliah & Candra, 2024). Penerapan *green accounting* juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, yang diwujudkan melalui pengakuan dan pencatatan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Pengungkapan tersebut menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus menunjukkan etika bisnis yang baik dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. *Green accounting* tidak hanya berperan sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Di Indonesia, tingkat adopsi *green accounting* oleh perusahaan masih relatif rendah, meskipun potensinya dalam mendukung keberlanjutan telah diakui. Dari satu sisi, penerapan akuntansi hijau dapat memberikan manfaat jangka panjang dengan mengurangi risiko lingkungan dan memperkuat reputasi perusahaan di mata publik serta investor. Namun di sisi lain, implementasinya kerap dihadapkan pada tantangan peningkatan biaya lingkungan yang harus dicatat dan dikelola, yang dalam jangka pendek dapat

menekan profitabilitas. Meskipun demikian, pengeluaran tersebut dapat dipandang sebagai investasi strategis, karena perusahaan yang proaktif dalam menanggung biaya lingkungan berpotensi menghindari kerugian lebih besar di masa depan, seperti sanksi regulasi, tuntutan hukum akibat kerusakan lingkungan, atau kerusakan reputasi.

Berbagai penelitian yang menelaah hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Sejumlah studi, seperti yang dilakukan oleh Amaliah & Candra (2024), Fini & Astuti (2024), dan Pratama et al. (2024), menyimpulkan bahwa penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa transparansi perusahaan dalam mengungkapkan biaya serta kegiatan lingkungan dapat meningkatkan citra perusahaan, membangun kepercayaan dari para investor, serta memperbaiki pandangan masyarakat terhadap komitmen keberlanjutan bisnisnya. Secara sederhana, akuntansi hijau berfungsi sebagai indikator positif yang mencerminkan perhatian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Arnetta & Susanti (2024), Kumala & Priantilianingtiasari (2024), dan Purbaningsih (2024), yang menyebutkan bahwa penerapan akuntansi hijau tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi-studi tersebut mengungkap bahwa sebagian besar investor di Indonesia masih memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek, sehingga aspek lingkungan belum dijadikan faktor utama dalam menilai potensi perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri, luasnya pengungkapan informasi lingkungan, dan tingkat kesadaran investor terhadap isu-isu keberlanjutan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji ulang seberapa besar penerapan akuntansi hijau mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama dalam industri pertambangan yang memiliki risiko dan dampak lingkungan yang signifikan.

Akuntansi hijau dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan dua pendekatan yang saling melengkapi untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Green accounting* berfungsi untuk mengidentifikasi serta mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan, sementara CSR menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Oktiara & Effriyanti, 2024). Meskipun *green accounting* penting untuk memasukkan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan, keberlanjutan perusahaan tidak hanya sebatas tanggung jawab lingkungan. Terutama di sektor pertambangan yang memiliki dampak sosial dan ekonomi luas, *corporate social responsibility* (CSR) menjadi wujud nyata dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar sekaligus strategi untuk memperkuat nilai perusahaan. Secara konseptual, CSR menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah komitmen jangka panjang perusahaan untuk bertindak secara etis, memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat luas. Selaras dengan hal tersebut, menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* mencerminkan komitmen perusahaan untuk memperbaiki kondisi lingkungan sosial dan alam, bukan hanya untuk mengejar keuntungan finansial semata (Widjayanti et al., 2024). Selain itu, CSR merupakan wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap komunitas sekitar yang diwujudkan melalui perlindungan, pemberdayaan, dan kontribusi nyata terhadap lingkungan sosial di sekitarnya (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). CSR tidak sekadar dipahami sebagai kewajiban hukum atau aksi filantropi semata, melainkan merupakan bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang yang menggabungkan nilai-nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan ke dalam operasional perusahaan. Penerapan CSR yang strategis memungkinkan perusahaan membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, memperkuat reputasi, serta meningkatkan legitimasi di mata publik. Dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam model bisnis, perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah

yang berkelanjutan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) bertujuan mengubah paradigma bisnis perusahaan agar tidak hanya berpusat pada pencarian laba, melainkan juga berupaya menyalurkan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat (Yuwono et al., 2024). Saat ini, hampir seluruh perusahaan di berbagai sektor telah melaksanakan program CSR, karena kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat hubungan antara perusahaan dan khalayak luas, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk mendongkrak citra positif serta reputasi perusahaan di mata publik dan investor. Selain itu, tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang lebih tinggi bisa memberikan dampak positif pada kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan informasi CSR secara transparan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kepercayaan para pihak yang terkait bisa meningkat, loyalitas pelanggan menjadi lebih kuat, penjualan bisa tumbuh, dan pada akhirnya nilai perusahaan pun meningkat (Wahyuningsih & Rakhmadhani, 2024). Meskipun pada tataran konsep *corporate social responsibility* (CSR) bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan menjaga keberlanjutan lingkungan, dalam praktiknya penerapan CSR di sektor pertambangan masih dihadapkan pada berbagai hambatan nyata. Sebagaimana disampaikan oleh *Institute for Essential Services Reform*, masyarakat di sekitar area pertambangan batubara sering kali mengalami penurunan kualitas lingkungan hidup, gangguan kesehatan, serta kerusakan pada tempat tinggal mereka (Mongabay, 2023a). Fakta ini mengindikasikan adanya jurang lebar antara tujuan ideal CSR dan realitas implementasinya di lapangan. Akibatnya, tujuan utama CSR yakni membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan belum sepenuhnya tercapai, sehingga belum mampu secara optimal meningkatkan kepercayaan publik maupun nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap sejauh mana penerapan dan pengungkapan CSR benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai

perusahaan, terutama di sektor pertambangan yang memiliki dampak sosial dan ekologis yang sangat besar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat citra positif perusahaan. Studi oleh Hidayat & Meldona (2024), serta Hariadi & Nurwanda (2024), mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua studi tersebut menekankan bahwa transparansi informasi CSR mencerminkan komitmen perseroan terhadap etika bisnis dan keberlanjutan lingkungan, yang pada gilirannya menumbuhkan persepsi positif investor dan mendorong kenaikan nilai pasar saham. Hal ini selaras dengan temuan Nopriyanto (2024), yang mengatakan bahwa CSR berperan baik dalam membangun reputasi perusahaan, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang seragam. Beberapa studi justru menemukan bahwa CSR tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Purbaningsih (2024), Kumala & Priantilianingtiasari (2024), serta Oktara & Effriyanti (2024) menyimpulkan bahwa pelaksanaan CSR belum memberikan pengaruh yang berarti karena investor lebih terpaku pada kinerja keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa di sebagian perusahaan, CSR masih dilaksanakan secara simbolis dan belum didukung oleh kualitas pengungkapan yang memadai, sehingga belum mampu menciptakan persepsi positif yang kuat di pasar modal. Perbedaan temuan antarpelitian menunjukkan adanya *research gap* yang signifikan dan perlu dikaji lebih mendalam. Ketidakkonsistenan hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan belum bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks industri, kualitas pengungkapan, serta persepsi investor terhadap komitmen sosial perusahaan.

Selain faktor *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR), nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh aspek keuangan internal, salah satunya melalui tingkat *free cash flow* (FCF) yang dimiliki perusahaan. *Free cash flow*

(FCF) menjadi indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas setelah memenuhi seluruh biaya operasional serta melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja. *Free cash flow* merupakan salah satu faktor penentu dalam nilai perusahaan (Fitria & Syahrenny, 2024). Ketika *free cash flow* yang dihasilkan perusahaan tinggi, pertumbuhan perusahaan juga meningkat sehingga investor akan memberikan respon positif. Keputusan manajer keuangan dalam mengalokasikan *free cash flow* (FCF) ke proyek-proyek yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan (Rahma & Widiyati, 2024).

Arus kas bebas juga berperan dalam isu keberlanjutan dan nilai perusahaan, terutama di era modern yang semakin menekankan tanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan dengan *free cash flow* yang kuat memiliki kelonggaran finansial untuk berinvestasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan, seperti peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengembangan teknologi hijau, tanpa perlu bergantung pada pendanaan eksternal. Penggunaan dana dari *free cash flow* untuk aktivitas keberlanjutan tidak hanya membantu perusahaan memenuhi tuntutan lingkungan, tetapi juga dapat memperkuat reputasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap performa jangka panjang perusahaan. Selain itu, arus kas bebas dan kinerja lingkungan menjadi dua faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan, terutama dalam konteks keberlanjutan yang saat ini menjadi fokus utama para pemangku kepentingan (Amanda & Budi Yanti, 2025).

Peran *free cash flow* (FCF) tidak hanya mencerminkan kekuatan finansial internal perusahaan, tetapi juga mencerminkan efisiensi dalam mengelola kas untuk mendukung keberlanjutan operasional dan investasi jangka panjang. Berbagai penelitian sebelumnya memberikan temuan yang beragam terkait hal ini. Penelitian oleh Ibrahim & Amin (2023) menemukan bahwa FCF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Amanda & Budi Yanti (2025) yang menegaskan bahwa pengelolaan FCF yang baik dapat meningkatkan likuiditas, memperkuat stabilitas keuangan, serta memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk

memanfaatkan peluang bisnis baru, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Namun, beberapa studi lain menunjukkan hasil yang berbeda, menimbulkan kesenjangan penelitian terkait hubungan antara FCF dan nilai perusahaan. Sumiarti et al. (2025) menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan dari FCF terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Rahma & Widiyati (2024) dan Marlina & Budi Yanti (2025) yang menyatakan bahwa FCF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahkan, penelitian oleh Fahira et al. (2025) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan FCF terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Jao et al. (2024) kembali menegaskan pengaruh positif dan signifikan FCF terhadap nilai perusahaan. Variasi hasil ini menunjukkan adanya ketidakselarasan empiris dalam literatur mengenai dampak FCF terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor seperti jenis industri yang diteliti, periode waktu observasi, kondisi ekonomi makro, serta perbedaan dalam kebijakan investasi dan pembiayaan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah kembali hubungan antara FCF dan nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan yang memiliki karakteristik modal intensif dan menghadapi tekanan besar terkait pengelolaan isu lingkungan dan keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, *financial slack* berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat ataupun melemahkan pengaruh variabel independen, yaitu *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan *free cash flow*, terhadap nilai perusahaan. *Financial slack* dipilih karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga fleksibilitas keuangan dalam menghadapi ketidakpastian sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis yang berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Ketersediaan dana yang berlebih memungkinkan perusahaan mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan strategis, seperti pelaksanaan CSR, investasi yang ramah lingkungan, atau pengelolaan aset secara lebih efisien. *Financial slack* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan perhatian pada lingkungan sosialnya. Hubungan ini bersifat positif, di mana perusahaan dengan tingkat *financial slack* yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) secara efektif (Solikhin et al., 2022).

Pendapat ini sesuai dengan pandangan bahwa perusahaan kerap menggunakan *financial slack* untuk mendukung aktivitas keberlanjutan, termasuk pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan (Putri Pawitan et al., 2024). Selain itu, *financial slack* juga berperan dalam memperkuat dampak *green accounting* dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kelebihan dana, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik akuntansi hijau secara lebih optimal dan mengalokasikan *free cash flow* pada proyek-proyek produktif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, keberadaan *financial slack* memberi perusahaan kemampuan untuk lebih responsif terhadap tekanan lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memperkuat pandangan investor terkait stabilitas dan nilai perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian ini menawarkan kebaruan yang terletak pada penggabungan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *free cash flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Slack* sebagai variabel moderasi yang mana kombinasi variabel ini belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya, khususnya di sektor pertambangan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan menggabungkan variabel *green accounting*, *corporate social responsibility*, *free cash flow*, nilai perusahaan, dan *financial slack* sebagai moderasi, sebagai upaya untuk menjawab kesenjangan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Model penelitian ini dibangun berdasarkan teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori keagenan, dengan fokus analisis pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, serta menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji peran variabel moderasi dengan menggunakan *software EViews 12*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?
2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?
3. Apakah *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?
4. Apakah *financial slack* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?
5. Apakah *financial slack* mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?
6. Apakah *financial slack* mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.

3. Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.
4. Untuk menganalisis peran *financial slack* dalam memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.
5. Untuk menganalisis peran *financial slack* dalam memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.
6. Untuk menganalisis peran *financial slack* dalam memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis bagi:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan strategis, khususnya dalam menerapkan praktik akuntansi hijau dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan memperhatikan kondisi *financial slack* yang dimiliki, manajemen bisa lebih mengoptimalkan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

b. Bagi investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan untuk menilai kinerja dan nilai perusahaan secara lebih menyeluruh, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi.

c. Bagi pemerintah

Pemerintah dan regulator pasar modal dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam merancang kebijakan serta

regulasi yang mendorong penerapan prinsip keberlanjutan pada sektor pertambangan, sehingga bisnis yang bertanggung jawab lingkungan dan sosial semakin berkembang.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memperkaya literatur serta memperdalam pemahaman para akademisi di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait berbagai faktor yang memicu nilai perusahaan. Kemudian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar maupun dasar diskusi yang bermanfaat untuk pengembangan kurikulum yang berfokus pada topik *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *free cash flow*, sehingga memperkuat landasan teori sekaligus mempermudah penyampaian materi kepada mahasiswa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang penting serta dasar perbandingan bagi para peneliti berikutnya yang ingin mengkaji hubungan antara aspek keuangan, lingkungan, dan nilai perusahaan, baik dengan menggunakan variabel moderasi yang sama maupun yang berbeda. Selain itu, temuan ini juga dapat memberikan inspirasi dan acuan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, sehingga membuka peluang penelitian baru yang lebih relevan dengan dinamika bisnis dan keberlanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P., & Aura Gunawan, S. R. (2023). Does Financial Slack Moderate Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Performance? *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 379–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.627>
- Abeysekera, I. (2022). A framework for sustainability reporting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(6), 1386–1409. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2021-0316>
- Amaliah, S., & Candra, Y. T. A. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(6), 1529–1534. <https://doi.org/10.47233/jeb.v4i6.2184>
- Amanda, F., & Budi Yanti, H. (2025). Pengaruh Free Cash Flow dan Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, (1), 451–460. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25105/jet.v5i1.22383>
- Anita, & Jessica. (2023). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan: Financial Slack sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 2771–2784. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1830>
- Arneta, C., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(2), 371–380. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i2.2555>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan EViews)* (1st ed.).
- Br Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekplorasi Akuntansi*, 6(4), 1372–1389. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1737>
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 42–48. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.7213>
- Ditjen Mineral dan Batubara. (2025). *Laporan Kinerja Ditjen Minerba 2024*. <https://share.google/7kcMIr2FJT6IP13I5>
- ESDM. (2025a, February 3). *Kinerja Sektor ESDM 2024: Lampui Target, Penuhi Kebutuhan Domestik, dan Tingkatkan Ketahanan Energi*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip->

berita/kinerja-sektor-esdm-2024-lampui-target-penuhi-kebutuhan-domestik-dan-tingkatkan-ketahanan-energi-

- ESDM. (2025b, February 3). *Subsektor Minerba Sumbang 52.1 Persen dari Total Realisasi PNBP Sektor ESDM 2024*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20250203-subsektor-minerba-sumbang-52-1-persen-dari-total-realisasi-pnbp-sektor-esdm-2024>
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility* (D. Winarni, Ed.; 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Fahira, K. T., Supriyono, S., & Rahayu, A. D. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow (FCF), dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 56–69. <https://doi.org/10.23960/jbm.v21i1.3291>
- Fauzi, R. M., & Nulhaqim, S. A. (2024). Masalah Konflik Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 6(1). <https://jurnal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/53283>
- Febriani, D., & Darmawati, D. (2025). Pengaruh Carbon Productivity dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Financial Slacks Sebagai Pemoderasi. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(3), 2143–2159. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3.1485>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, (3), 5751–5766.
- Fitri, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Smart Goals: Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(2). www.cekindo.com
- Fitria, A., & Syahrenny, N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 3(4), 319–334. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7083>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. *JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(2), 142–152. <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458>
- Hariadi, S., & Nurwanda, R. M. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure (CED), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 714. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053>

- Hidayat, S., & Meldona. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Respositibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.859>
- Holiawati, Yulianti, D. S., & Nofryanti. (2026). Pengaruh Green Accounting Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Green Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 127–139. <https://doi.org/10.30656/jak.v13i1.11404>
- Ibrahim, R. A. N., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.183>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur. (2025). *Green Accounting in Action: How Companies Can Drive Sustainability Through Environmental Reporting*. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur. <https://iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/71>
- Indriastuti, M. (2024). *Green Accounting* (E. Suharti & I. Kismanah, Eds.). Minhajh Pustaka.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Depthios, E. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 11(3), 391–403. <https://doi.org/10.35137/jabk.v11i3.113>
- Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (2025). *Aktivitas Tambang Ancam Ekosistem Raja Ampat, KLH/BPLH Turun Tangan*. <https://kemenlh.go.id/news/detail/aktivitas-tambang-ancam-ekosistem-raja-ampat-klhbplh-turun-tangan>
- Khamilia, N., & Nor, W. (2022). Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Pengungkapan Green Banking. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3144>
- Kharisma, N. I., Alam, S., & Nurfadila. (2026). Pengaruh Green Accounting dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024. *Center of Economic Students Journal*, 9(2), 132–139. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/view/454>
- Khoirunnisa, W., & Muhammad, R. N. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 619–629. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.4106>
- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi* (1st ed.). Economic & Business Publishing. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/48892/1/book.pdf>

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. ., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting : IFRS edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pagaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5, 863–882. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i2.4634>
- Kumala Sari, A., Luna Bianca, S., Putri, N. M., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Green Accounting Terhadap Green Campus Pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 222–240. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i3.1365>
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Salemba Empat.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Lewis, T. (2013). *A Review and Analysis of The Effects of Financial Slack On Firm Innovation* [University of Wisconsin]. <http://digital.library.wisc.edu/1793/93348>
- Listiana, H., & Anam, K. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(1), 146–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.29138/lentera.v24i1.1197>
- Lutfi Ana, A., Ompusunggu, L. D. N., Wiyanti, S., Pebrianti, Bakri, A., & Suherman. (2023). Analisis Peran Sektor Pertambangan dari Kabupaten Terhadap Perekonomian Kalimantan Tengah. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(7), 1241–1249.
- Marini, & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3670–3686. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i8.3646>
- Marlina, D., & Budi Yanti, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.5809>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Mongabay. (2023a). *Transisi Energi, Perlu Perhatikan Masyarakat Sekitar Tambang Batubara*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2023/10/10/transisi-energi-perlu-perhatikan-masyarakat-sekitar-tambang-batubara/>

- Mongabay. (2023b, April 16). *Mereka Suarakan Kerusakan Pulau Obi Dampak Industri Nikel*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2023/04/16/mereka-suarakan-kerusakan-pulau-obi-dampak-industri-nikel/>
- Monica, S., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.). Penerbit Adab. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Nurulrahmatiah, N., & Munandar, A. (2025a). Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 278–288. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i1.2963>
- Nurulrahmatiah, N., & Munandar, A. (2025b). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 5(2), 597–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.59003/nhj.v5i2.1607>
- Nuryanti, Roesdy, R., & Fitri, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks High Dividend 20. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 261–270. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136.
- Pertiwi, K. M., & Ariyanto, D. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(08), 1107–1117. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Pratama, D. R., Ratiyah, Reptiningsih, E., Hartanti, & Setyaningsih, E. D. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, (1), 2873–2885.

- Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(2), 194–203. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3366>
- Purnama, S. C., Sri Harta, M. N. P., Nyoman, I. G. A., & Ardhani, S. E. (2023). The Effect of Green Accounting Implementation and Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value With Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Eurasia: Economics & Business*, 11(77). <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-11>
- Putri, C. M., & Utami, E. S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI 2020-2022). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(6), 1867–1872. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i6.2346>
- Putri, L. G. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3482>
- Putri, N. F., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 265–276.
- Putri Pawitan, L., Saleh Sadikin, D., & Budhijana, B. (2024). Pengaruh Financial Slack, Free Cash Flow, dan Firm Size terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure (CSRE) pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, (2), 117–128.
- Rahma, D. A., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.8735>
- Rahmawati, R., Pratama, I., & Bulan Tambunan, S. (2025). *Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023*. 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6092>
- Ramadhanthy, F. W., & Rachmawati, T. (2026). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 372–386. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i1.1904>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>

- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel Penelitian*. CV Tahta Media.
- Siregar, I. M., & Haryono, S. (2023). Green Banking: Operating Costs on Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Financial Slack, Sustainability Officer, and Sustainability Committee. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(5), 427–442. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20235pp427-442>
- Solikhin, A., Khalik, I., & Yuliusman. (2022). Peran Corporate Social Responsibility dalam Hubungan Financial Slack Terhadap Nilai PerusahaanBUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, (4), 1008–1020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215–226. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.140>
- Sumiarti, M., Yeni, F., & Sari, Y. P. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 379–400. www.idx.co.id.
- Tohari, A., & Bhirawa, S. W. S. (2023). *APLIKASI SPSS 25.0 Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ummiyyina, Junaid, A., & AR Pelu, M. F. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Green Accounting, dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Students Journal*, 9(2), 45–57.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2022). *Bank Mendanai USD 37,7 Miliar ke Perusahaan Tambang yang Menyebabkan Kerusakan Lingkungan dan Pelanggaran HAM*. <https://www.walhi.or.id/bank-mendanai-usd-37-7-miliar-ke-perusahaan-tambang-yang-menyebabkan-kerusakan-lingkungan-dan-pelanggaran-ham>

- Wahyuningsih, Y., & Rakhmadhani, V. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Accounting and Business*, 4(2), 98–109. <https://doi.org/10.52250/reas.v4i2.800>
- Widiastuti, A. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Implementasinya di PT Pertamina Persero. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v5i2.65400>
- Widjayanti, I., Maghfiroh, I. H., & Rahmatika, D. N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(4), 160–170. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.303>
- Winingsih, W., & Suripto. (2025). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 2228–2246.
- Yuan Amelia, I. (2024). The Influence of Good Corporate Governance and Green Accounting Disclosure on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 4(6), 2122–2141. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijba.v4i6.12318>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Yuwono, A. M., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energy yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.32493/drbb.v7i1.36312>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>